

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Melalui menulis siswa mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang ada di dalam pikirannya. Di sekolah, keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan siswa mampu menulis dan menghasilkan tulisan yang dapat membangun dan menunjukkan identitasnya.

Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas VII semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk terampil dalam menulis. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan siswa dalam bidang sastra.

Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi, pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa menjadi manusia yang simpatik dan pemikir. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Swasta Istiqlal Delitua, menyatakan bahwa banyak siswa yang belum mampu menuliskan puisi dengan tujuan yang ditetapkan. Guru tersebut menyatakan bahwa apabila siswa diberikan tugas menulis puisi, mereka terlihat kesulitan dalam melakukannya. Adapun pada saat kegiatan pembelajaran, siswa sering

mengeluh jika ditugaskan menulis puisi. Siswa sulit menemukan ide untuk dituangkan kemudian diimajinasikan ke dalam bentuk puisi. Hal tersebut menyebabkan kemampuan menulis puisi siswa rendah.

Sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Siagian (2013) menyatakan bahwa hasil tes pembelajaran menulis puisi memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 58,82. Selanjutnya, Putra (2013:1) menyatakan hasil tes pembelajaran menulis puisi siswa tergolong rendah yakni dengan nilai 62. Beberapa penelitian di atas menyatakan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis puisi.

Menurut Dani (2013:6) dalam jurnalnya mengatakan bahwa “selama ini proses belajar mengajar yang banyak dilakukan oleh seorang guru adalah model pembelajaran konvensional atau tradisional, yaitu model pembelajaran ceramah dengan cara komunikasi satu arah (*teaching directed*).” Model pembelajaran tersebut yang aktif 90% adalah guru, sedangkan siswa biasanya hanya memfungsikan indera penglihatan dan indera pendengarannya. Sejalan dengan itu, Fenny (2012) mengatakan, “pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru merupakan faktor penyebab kekurangmampuan siswa dalam menulis puisi.”

Dalam pembelajaran menulis puisi dapat diciptakan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Menurut Istarani (2011:1) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi agar meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dan digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu *picture and picture*. Model *picture and picture* membantu siswa dalam menuangkan ide/gagasan dan kosa kata sehingga mampu menulis puisi dengan baik. Selain itu model ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis. Dengan

adanya model ini siswa menjadi lebih aktif yaitu berinisiatif, aktif bertanya dan menjawab serta ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas.

Meningkatnya hasil yang diperoleh siswa dalam menulis puisi ini karena dalam KBM siswa dapat mencerna maksud dari gambar yang sudah disediakan oleh guru dan kemudian menyusun gambar secara logis. Siswa berkonsentrasi terhadap gambar agar mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam menulis puisi.

Picture and picture merupakan suatu metode pembelajaran yang mengandalkan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model gambar dan gambar mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Penerapan model gambar dan gambar ini mampu membantu siswa dalam menuangkan ide/gagasan dan kosa kata sehingga mampu menulis puisi dengan baik. Selain itu juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis serta meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Hal tersebut sejalan dengan kesimpulan penelitian Joni (2013) yang menyatakan,

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media gambar yakni siklus I 59, Siklus II 66 dan siklus III 74. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh pada setiap siklus adalah siklus I 52%, siklus II 78% dan siklus III 86%. Sedangkan Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 2,3 dengan kriteria baik, siklus II 2,8 dengan kriteria baik dan siklus III 3,3 dengan kriteria sangat baik. Rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I 35 dengan kriteria baik, siklus II 40 dengan kriteria sangat baik dan siklus III 50 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong rendah.
2. Siswa selalu beranggapan bahwa menulis puisi itu sulit dan membosankan sehingga menghambat kreativitas mereka dalam menulis.
3. Guru masih kurang kreatif dalam menentukan model pada saat pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan 3 masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti hanya membatasi pada poin ke tiga yaitu, guru masih kurang kreatif dalam menentukan model pada saat pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menawarkan model *picture and picture*. Dengan adanya model tersebut siswa menjadi lebih berminat dan termotifasi dalam mengikuti pembelajaran menulis serta meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis puisi menjadi lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan model *picture and picture*?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model *picture and picture*.
2. untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan model *picture and picture*.
3. untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat baik teoretis maupun praktis. Berikut disajikan kedua manfaat tersebut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang diterapkan langsung kedalam praktik pembelajaran yang berhubungan dengan metode pembelajaran.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memberikan pengetahuan, pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai calon pendidik dan juga tantangan untuk mengatasi masalah atau kesulitan yang dialami siswa.

b. Bagi guru

Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran menulis pada siswa di masa yang akan datang, selain itu dapat membantu guru untuk menentukan suatu metode yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan motivasi kepada para pembelajaran.

c. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan bisa meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan baik, kreatif dan menyenangkan.